

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data skunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah dan *Return On Equity* (ROE) pada BNI Syariah Indonesia berupa data bulanan dari Maret 2015 sampai Desember 2017. Objek penelitian ini diperoleh dari website resmi BNI Syariah www.bnisyariah.co.id. Adapun perkembangan pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah dan *Return On Equity* (ROE) pada BNI Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil
Pembiayaan Ijarah dan ROE di BNI Syariah dari 2015-2017¹

Tahun	Bulan	Pembiayaan Murabahah (Rp. Jutaan)	Pembiayaan Bagi Hasil (Rp. Jutaan)	Pembiayaan Ijarah (Rp. Jutaan)	ROE (%)
2015	Maret	19.481.568	2.603.676	380.808	2,28
	April	19.980.931	2.724.873	364.355	3,16
	Mei	20.345.471	2.758.744	349.807	4,03
	Juni	20.738.288	2.950.927	334.972	4,87
	Juli	20.718.271	2.965.614	320.066	5,97
	Agustus	20.941.560	3.015.504	305.172	6,73
	September	21.028.221	3.071.174	290.879	7,43
	Oktober	21.173.110	3.048.726	276.014	8,27
	November	21.143.265	3.156.199	262.519	9,14
	Desember	21.774.688	3.448.754	247.675	10,12
2016	Januari	21.784.592	3.436.806	233.185	1
	Februari	21.784.949	3.477.509	222.303	2,05
	Maret	22.033.706	3.690.765	211.308	3,28
	April	22.269.179	3.748.027	201.340	4,22
	Mei	22.558.344	3.913.525	190.581	5,18
	Juni	23.097.149	4.029.465	178.599	6,16
	Juli	23.057.000	3.981.139	166.207	7,07
	Agustus	23.316.353	3.948.110	153.835	7,92
	September	23.752.721	4.149.951	142.727	8,85
	Oktober	24.049.529	4.115.404	133.413	9,44
	November	24.539.420	4.315.637	124.633	10,17
	Desember	24.980.802	4.211.156	115.745	11,15
2017	Januari	25.094.813	3.885.059	109.115	1
	Februari	25.701.234	3.849.296	101.946	2,01
	Maret	26.066.631	4.142.806	95.632	3,01
	April	26.297.177	4.186.211	89.599	4,11
	Mei	26.502.020	4.443.912	83.063	4,78

¹ www.bnisyariah.co.id (diunduh tanggal 1 oktober 2018)

	Juni	26.771.636	4.803.388	66.297	6,18
	Juli	26.834.489	4.870.911	71.029	7,09
	Agustus	27.007.712	4.725.206	65.682	8,05
	September	26.906.634	4.670.497	59.677	8,94
	Oktober	27.002.849	4.766.820	66.245	9,56
	November	27.108.169	4.836.251	63.025	9,98
	Desember	27.265.631	5.475.003	62.149	8,02

Sumber: Laporan keuangan (bulanan) BNI Syariah Indonesia 2015-2017

Dilihat dari tabel diatas pembiayaan murabahah dan pembiayaan bagi hasil dari maret 2015 sampai desember 2017 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Pada pembiayaan ijarah dari maret 2015 sampai desember 2017 mengalami penurunan secara terus menerus mencapai Rp. 62.149. Dan ROE dari maret 2015 sampai desember 2017 mengalami kenaikan setiap bulannya atau mengalami kenaikan atau penurunan secara fluktuatif setiap tahunnya.

Tabel 4.2
Hasil Standarisasi Data (Z-Score) Pembiayaan
Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan
Ijarah dan ROE di BNI Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	Bulan	Z- Murabahah	Z-PBH	Z-PBI	ROE
2015	Maret	-1,63916	-1,73269	1,96744	-1,34461
	April	-1,44141	-1,56623	1,80578	-1,04371
	Mei	-1,29705	-1,51971	1,66283	-0,74622

	Juni	-1,14150	-1,25575	1,51706	-0,45900
	Juli	-1,14942	-1,23557	1,37060	-0,08286
	Agustus	-1,06100	-1,16705	1,22425	0,17700
	September	-1,02668	-1,09059	1,08381	0,41635
	Oktober	-0,96930	-1,12142	0,93775	0,70358
	November	-0,98112	-0,97381	0,80515	1,00107
	Desember	-0,73108	-0,57199	0,65929	1,33616
2016	Januari	-0,72715	-0,58840	0,51692	-1,78229
	Februari	-0,72701	-0,53249	0,40999	-1,42326
	Maret	-0,62850	-0,23959	0,30196	-1,00268
	April	-0,53525	-0,16094	0,20401	-0,68125
	Mei	-0,42074	0,06636	0,09830	-0,35299
	Juni	-0,20737	0,22560	-0,01943	-0,01790
	Juli	-0,22327	0,15923	-0,14119	0,29326
	Agustus	-0,12057	0,11386	-0,26275	0,58390
	September	0,052230	0,39109	-0,37190	0,90190
	Oktober	0,169768	0,34364	-0,46342	1,10365
	November	0,363767	0,61865	-0,54969	1,35326
	Desember	0,538557	0,47515	-0,63702	1,68836
2017	Januari	0,583706	0,02726	-0,70217	-1,78229
	Februari	0,823852	-0,02185	-0,77261	-1,43694
	Maret	0,968551	0,38127	-0,83465	-1,09500
	April	1,059848	0,44089	-0,89393	-0,71887
	Mei	1,140967	0,79484	-0,95815	-0,48977
	Juni	1,247736	1,28857	-1,12289	-0,01106
	Juli	1,272626	1,38132	-1,07639	0,30010
	Agustus	1,341224	1,18119	-1,12893	0,62835
	September	1,301196	1,10605	-1,18794	0,93268
	Oktober	1,339298	1,23835	-1,12340	1,14468
	November	1,381005	1,33371	-1,15504	1,28829
	Desember	1,443361	2,21103	-1,16365	0,61810

Sumber: Hasil Pengolahan Ms.Excel 8.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.3
Hasi Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROE
Method: Least Squares
Date: 05/10/19 Time: 00:31
Sample: 2015M03 2017M12
Included observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Z-MURABAAH	-0.549519	0.673763	-0.815597	0.4212
Z-PBH	1.237992	0.536587	2.307159	0.0281
Z-PBI	0.352300	0.735784	0.478809	0.6355
C	-0.008533	0.158410	5.94E-10	1.0000
R-squared	0.224373	Mean dependent var		-2.94E-11
Adjusted R-squared	0.216809	S.D. dependent var		1.000000
S.E. of regression	0.923683	Akaike info criterion		2.789235
Sum squared resid	25.59570	Schwarz criterion		2.968807
Log likelihood	-43.41700	Hannan-Quinn criter.		2.850474
F-statistic	3.892789	Durbin-Watson stat		0.917832
Prob(F-statistic)	0.002844			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

Dari tabel di atas diperoleh hasil analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = -0,008533 - 0,549519 (X_1) + 1,237992 (X_2) + 0,352300 (X_3) + e$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstan (nilai mutlak Y) apabila pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah sama dengan 0, maka ROE akan berpengaruh sebesar 0,008533.
- b. Koefisien X_1 (Pembiayaan murabahah) adalah senilai - 0,549519 mempunyai arti apabila pembiayaan murabahah naik satu kali akan menyebabkan penurunan ROE (variabel dependen Y) atau berpengaruh negatif sebesar -0,549519 bila variabel lain konstan.
- c. Koefisien X_2 (Pembiayaan *bagi hasil*) adalah senilai 1,237992 mempunyai arti apabila pembiayaan bagi hasil naik satu kali akan menyebabkan kenaikan ROE (variabel dependen Y) atau berpengaruh positif sebesar 1,237992 bila variabel lain konstan.
- d. Koefisien X_3 (pembiayaan ijarah) adalah senilai 0,352300 mempunyai arti apabila pembiayaan ijarah naik satu kali

akan menyebabkan kenaikan ROE (variabel dependen Y) atau berpengaruh positif sebesar 0,352300 bila variabel lain konstan.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang baik, pada metode regresi diperlukan adanya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.² Uji ini penting agar data yang digunakan adalah data yang baik sehingga menghasilkan nilai yang akurat. Cara melakukan uji normalitas dengan cara uji statistik

² Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), h. 69.

Jarque-Berra. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal apabila probability Jarque Bera lebih dari 0,05.

Adapun hipotesisnya:

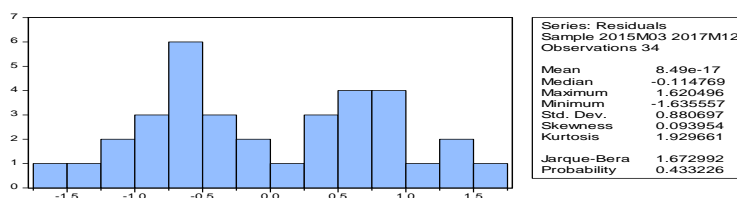
H_0 : Residual berdistribusi normal

H_a : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria uji:

1. Jika probability Jarque Bera > 0.05 , maka berdistribusi normal
2. Jika probability Jarque Bera < 0.05 , maka tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Hasil uji normalitas residual di atas adalah nilai *Jarque Bera* sebesar 1,672992 dengan *Probability* 0,433226 dimana $> 0,05$ sehingga terima H_0 atau

yang berarti residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) berdasarkan masukan variable independen yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Cara mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10.

Adapun hipotesisnya:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas dalam model

H_a : Terjadi multikolinearitas dalam model

Kriteria uji:

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat Multikolinearitas

2. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat Multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Included observations: 34

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
MURABAH	0.453956	17.55829	17.55829
BAGI_HASIL	0.287926	11.13650	11.13650
IJARAH	0.541378	20.93960	20.93960
C	0.025094	1.000000	NA

Sumber Hasil: Pengolahan Eviews 9

Dari tabel di atas hasil uji data, dapat dilihat bahwa nilai VIF semua kombinasi variabel independen lebih dari 10. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas. Jadi untuk mengatasi masalah multikolinearitas tersebut peneliti menggunakan *Transformasi Variabel* kedalam bentuk perbedaan pertama (*frist defference*) dengan pengurangan data pada bulan desember 2015-2017. Kemudian baru

dilakukan pengurangan antar variabel. Secara umum bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:³

$$ZY_t - ZY_{t-1} = \beta_1 (ZX_{1t} - ZX_{1,t-1}) + \beta_2 (ZX_{2t} - ZX_{2,t-1}) + \beta_3 (ZX_{3t} - ZX_{3,t-1}) + u_t - u_{t-1}$$

Dengan:

Y_t = variabel dependen atau zroe

ZY_{t-1} = zroe pada periode waktu ke $t-1$

β_1 = koefisien

X_t = variabel independen atau zpjb, zpbh, dan zpbi

X_{t-1} = zmurabahah, zpbh, dan zpbi pada periode waktu ke $t-1$

u_t = nilai yang berurutan dari variabel

u_{t-1} = nilai yang berurutan dari variabel waktu ke $t-1$

Berdasarkan model persamaan di atas:

$$ZY^* = \beta_1 \cdot ZPJB_t^* + \beta_2 \cdot ZPBH_t^* + \beta_3 \cdot ZPBI_t^* + v_t^*$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

³ Damodar Gujarati dan Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 170-171.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas Setelah dilakukan
Transformasi Variabel (*frist defference*)

Variance Inflation Factors
 Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
MURABAH	4.491227	2.821842	1.128547
BAGI_HASIL	0.466629	1.367177	1.079212
IJARAH	8.226481	4.255275	1.055196
C	0.113906	4.921849	NA

Sumber Hasil: Pengolahan Eviews 9

Dari tabel di atas hasil uji data, dapat dilihat bahwa nilai VIF semua kombinasi variabel independen kurang dari 10. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah variasi residual konstan atau tidak. Dengan kata lain variasi residual yang tidak konstan akan menimbulkan masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *white*, dengan cara melihat nilai probabilitas *Chi-Square* lebih dari 0,05.

Adapun hipotesisnya:

H_0 : Asumsi homokedastisitas terpenuhi

H_a : Asumsi homokedastisitas tidak terpenuhi

Kriteria uji:

1. Probabilitas *chi-square* $< 0,05$ maka data tidak lolos uji heteroskedastisitas.
2. Probabilitas *chi square* $> 0,05$ maka data lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.402616	Prob. F(3,30)	0.2613
Obs*R-squared	4.182282	Prob. Chi-Square(3)	0.2424
Scaled explained SS	1.513535	Prob. Chi-Square(3)	0.6792

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas nilai Probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0,2424 $> 0,05$ atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji white terbebas dari uji heteroskedastisitas.

Dengan asumsi homokedastisitas terpenuhi atau data lolos uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan untuk mengestimasi model regresi linear merupakan data *time series* maka diperlukan asumsi bebas autokorelasi. Apabila model terkena autokorelasi maka hasil menjadi bias. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melakukan Uji Durbin Watson (D-W Test). Adapun hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.7
Pedoman Uji Durbin Watson

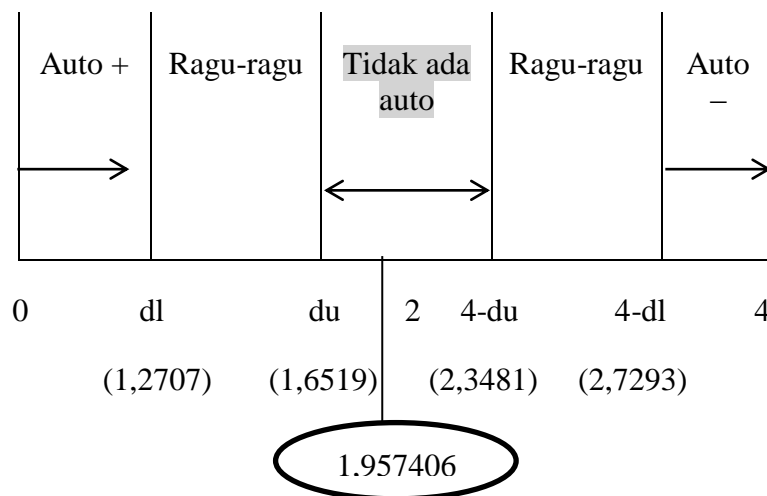
Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.281381	Mean dependent var	8.49E-17
Sum squared resid	18.39357	Schwarz criterion	2.845817
F-statistic	2.192719	Durbin-Watson stat	1.957406

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Tabel 4.9
Pedoman Statistik Durbbin Watson



Pada tabel 4.8 dapat diketahui hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan durbin-watson stat (dw) dengan nilai 1,957406. Jumlah banyaknya data (N) = 34 dan jumlah variabel independen (k) = 3. Maka didapatkan nilai dl = 1,2707 dan du = 1,6519.

Karena nilai dw (1,957406) berada diantara $du < d < 4-du = 1,6519 < 1,957406 < 2,3481$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel 4.7 model regresi tidak ada autokorelasi atau jangan tolak.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji determinasi.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Dependent Variable: ROE

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Z-MURABAHAH	-0.549519	0.673763	-0.815597	0.4212
Z-PBH	1.237992	0.536587	2.307159	0.0281
Z-PBI	0.352300	0.735784	0.478809	0.6355
C	-0.008533	0.158410	5.94E-10	1.0000
R-squared	0.224373	Mean dependent var	-2.94E-11	
Adjusted R-squared	0.216809	S.D. dependent var	1.000000	
F-statistic	3.892789	Durbin-Watson stat	0.917832	
Prob(F-statistic)	0.002844			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

a. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan hipotesis. Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ($n-k-1$), dimana n = jumlah data dan k = jumlah variabel bebas, untuk tingkat keyakinan adalah 0,05. Jadi derajat kebebasannya: ($34-3-1=30$), maka t tabel yang diperoleh adalah 1,69726. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak).

Adapun hipotesisnya yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 (variabel independen) secara parsial terhadap Y (variabel dependen).
2. H_a : Terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 (variabel independen) secara parsial terhadap Y (variabel dependen).

Kriteria uji:

1. H_0 : diterima jika $|t_{\text{hitung}}| < |t_{\text{tabel}}|$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan ijarah (X), dengan *Return On Equity* (ROE) (Y).
2. H_a : diterima jika $|t_{\text{hitung}}| > |t_{\text{tabel}}|$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan ijarah (X), dengan *Return On Equity* (ROE) (Y).

Dari tabel 4.10 hasil analisis regresi linier berganda uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap variabel pembiayaan murabahah (X_1) dari hasil analisa regresi didapat nilai t hitung variabel X_1 senilai $|-0,815597| = 0,815597 < t_{\text{tabel}}$ 1,69726 dengan prob. 0,4212 $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (roe).

2. Pengujian terhadap variabel pembiayaan bagi hasil (X_2) dari hasil analisa regresi didapat nilai t hitung variabel X_2 senilai $2,307159 > t$ tabel $1,69726$ dengan prob. $0,0281 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (roe).
3. Pengujian terhadap variabel pembiayaan ijarah (X_3) dari hasil analisa regresi didapat nilai t hitung variabel X_3 senilai $0,478809 < t$ tabel $1,69726$ dengan prob. $0,6355 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (roe).

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian

ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ROE.

Dalam uji f ini dilakukan pada derajat kebebasan ($k-1$), ($n-k$) dimana n = jumlah data dan k = jumlah variabel bebas dan variabel terikat, untuk tingkat keyakinan adalah 0,05. Jadi derajat kebebasannya: $(4-1) = 3$, $(34-4) = 30$ maka f tabel yang diperoleh adalah 2,92. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak).

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. H_o : Tidak terdapat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 (variabel independen) secara simultan terhadap Y (variabel dependen).
2. H_a : Terdapat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 (variabel independen) secara simultan terhadap Y (variabel dependen).

Kriteria uji:

1. Jika F_{hitung} variabel independen pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan ijarah $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika F_{hitung} variabel independen pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan ijarah $< F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari tabel 4.10 hasil analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan bahwa nilai F-statistic (3,892789) $> F_{tabel}$ (2,92) dengan probabilitas (F-statistic) sebesar $0,002844 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah secara bersamaan berpengaruh terhadap *return on equity* (roe).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dari hasil penghitungan regresi linier berganda dilihat dari tabel 4.10, didapatkan hasil dari jumlah sampel sebanyak 33 dengan nilai Adjusted R-squared (R^2) sebesar 0,216809 yang dapat diartikan bahwa variasi variabel independen pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan bagi hasil (X_2), dan pembiayaan ijarah (X_3), dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen *Return On Equity* (ROE) (Y) sebesar 21,6809%. Hal ini berarti model regresi tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sisanya sebesar 78,3191% dari (100% - 21,6809%) dijelaskan oleh faktor lain di luar ke tiga faktor dalam model tersebut.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan murabahah terhadap ROE

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli (X_1) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,8892

menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan jual beli lebih kecil dari t tabel ($|-0,140546| = 0,140546 < 1,69726$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pembiayaan bagi hasil terhadap ROE

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil (X_2) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0081 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan bagi hasil lebih besar dari t tabel ($2,845217 > 1,69726$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pembiayaan ijarah terhadap ROE

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan ijarah (X_3) terhadap ROE (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,2856 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan ijarah lebih kecil dari t tabel ($1,087891 < 1,69726$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

4. Pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah terhadap ROE

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X_1), pembiayaan bagi hasil (X_2) dan pembiayaan ijarah (X_3) terhadap ROE (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002844 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar $3,892789 > F$ tabel 2,92 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut

menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan ijarah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Hal ini dapat diartikan, bahwa perusahaan kecil dengan modal yang kecil maka ROE yang dihasilkan relatif kecil. Demikian juga sebaliknya, jika perusahaan besar dengan modal yang besar, maka ROE yang dihasilkan juga besar.

Bagi pihak manajemen atau para pemegang saham, ROE sangat penting karena digunakan sebagai pengukuran dari shareholder value creation, dimana semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini tentunya akan menarik investor untuk mengucurkan dananya di perusahaan tersebut.